

Pengaruh Laba Bersih dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Dividen pada PT. Adaro Energy Tbk 2010 - 2017

Septi Utami¹, Nor Norisanti², Faizal Mulya Z³

¹²³Fakultas Ilmu Administrasi dan Humaniora Universitas Muhammadiyah Sukabumi

Email : septiutami945@gmail.com

Abstract

The purpose of this study was to study the effect of net income and the Debt Ratio on Equity to Dividends at PT. Adaro Energy Tbk 2010-2017. The technique used in this study was purposive sampling. The population used in this study is the financial statements of PT. Adaro Energy Tbk, which is listed on the IDX. And the sample from financial statements is available for 32 periods (quarterly). The results of the determination coefficient test (R^2) of 0.253 can be interpreted that the effect of Net Profit and Debt To Equity Ratio to Dividend is 25.3%. The remaining 74.4% is influenced by other factors not explained in this study. Based on the multiple correlation coefficient test seen from the R value of 0.503, indicating that there is a moderate relationship between Net Profit and Debt To Equity Ratio with Dividends. Based on the F test the probability value sig. 0.015 < 0.05 which means that together the value of Net Profit (X1) and Debt To Equity Ratio (X2) have a significant effect on dividends (Y). Based on the t test shows that Net Profit (X1) does not significantly influence dividend (Y), Debt To Equity Ratio (X2) does not significantly influence dividend (Y).

Keywords : Net Profit, Debt to Equity Ratio, Dividen

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh laba bersih dan *Debt to Equality Ratio* terhadap Dividen pada PT. Adaro Energy Tbk 2010-2017. Teknik yang digunakan pada penelitian ini dengan *purposive sampling*. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini ialah data laporan keuangan PT. Adaro Energy Tbk yang terdaftar di BEI. Dan yang dijadikan sampel ialah laporan keuangan yang tersedia selama berturut-turut selama 32 periode (triwulan). Hasil dari penelitian uji koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,253 dapat diartikan bahwa pengaruh Laba Bersih dan *Debt To Equity Ratio* terhadap Dividen sebesar 25,3%. Sisanya sebesar 74,4% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Berdasarkan uji koefisien korelasi ganda dilihat dari nilai R sebesar 0,503, menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang sedang antara Laba Bersih dan *Debt To Equity Ratio* dengan Dividen. Berdasarkan uji F nilai probabilitas sig. 0,015 < 0,05 yang berarti secara bersama-sama nilai Laba Bersih (X1) dan *Debt To Equity Ratio* (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap Dividen (Y). Berdasarkan uji t menunjukkan bahwa Laba Bersih (X1) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Dividen (Y), *Debt To Equity Ratio* (X2) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Dividen (Y).

Kata Kunci : Laba Bersih, *Debt to Equity Ratio*, Dividen

© 2019 Jurnal Riset Inspirasi Manajemen dan Kewirausahaan

PENDAHULUAN

Di era globalisasi yang berkembang pesat ini mengaruskan perusahaan-perusahaan besar di Indonesia saling berkompetisi khususnya perusahaan yang sudah *go public*. Banyak individual atau suatu kelompok yang sedang merambah bisnisnya tertarik pada dunia pertambangan. Potensi negara yang kaya akan sumber daya alam yang melimpah membuat perusahaan-perusahaan tertarik pada bisnis pertambangan. Sub sektor pertambangan yang terdaftar di BEI ialah perusahaan-perusahaan yang sudah siap menginvestasikan sahamnya dan melaporkan laporan keuangannya secara terbuka dalam periode atau triwulan tertentu.

Perusahaan Pertambangan yang sudah *go public* tentunya harus memiliki laporan keuangan yang terperinci. Laporan keuangan ini juga menjadi dasar suatu pemegang saham atau perusahaan kedepannya dalam mengambil keputusan, baik itu berupa penilaian kinerja manajemen ataupun pembagian dividen kepada pemegang saham. Laporan keuangan berpengaruh terhadap minat calon pemegang saham, semakin efektif dan efisien terhadap kebijakan manajemennya untuk mempertahankan dan mengembangkan usahanya. Pemegang saham yang menanamkan dananya untuk mendapatkan keuntungan lebih yang disebut dividen.

Menurut Sutrisno (2012: 226), Dividen berupa laba yang dibagikan kepada pemegang saham. Dengan naiknya dividen dari waktu ke waktu dapat

menjadikan pemegang saham percaya pada perusahaan tersebut. Jika perusahaan dapat membayarkan dividen dalam jumlah yang besar, maka dapat diasumsikan masyarakat atau pemegang saham bahwa perusahaan tersebut menguntungkan.

Faktor yang mempengaruhi pembagian dividen yang pertama ialah besarnya laba yang diperoleh perusahaan, Jika laba bersih mengalami peningkatan maka bisa diprediksikan bahwa dividen juga meningkat, dan sebaliknya penurunan dividen yang diterima menunjukkan kondisi perusahaan yang sedang tidak baik yaitu dengan penurunan laba yang diperoleh, bersumber dari penelitian terdahulu (Luluk Muhimatul Ifada dan Nia Kusumadewi : 2014).

Faktor lain dalam pembagian dividen ialah penggunaan hutang perusahaan. Peran hutang dalam perusahaan sangat membantu dalam peluasan bisnis, akan tetapi jika hutang yang digunakan melampaui batas maka ini akan berdampak buruk pada perusahaan. *Debt To equity Ratio* (DER) ialah salah satu rasio yang digunakan untuk melihat seberapa besar perusahaan dapat melunasi kewajibannya. Menurut Fahmi (2012:128) *Debt To equity Ratio* (DER) diartikan sebagai ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor.

PT. Adaro Energy Tbk merupakan salah satu perusahaan pertambangan yang sudah go public dan menjadi pemasok terbesar antar lintas samudra dengan produksi tahunan mencapai 25 ton dan menjadi perusahaan yang berkomitmen untuk membayar dividen tiap tahunnya. Dari data yang diperoleh pada PT. Adaro Energy yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, terjadinya peningkatan hutang yang tidak seimbang dan kesulitan dalam menentukan seberapa banyak laba bersih yang akan dibagikan pada pemegang saham, dikarenakan dapat dilihat dari pembagian dividen setiap periode tidak stabil. Oleh sebab itu peneliti ingin mengetahui bagaimana “Pengaruh Laba Bersih dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap Dividen Pada PT Adaro Energy Tbk 2010 – 2017.

KAJIAN LITERATUR

Laba Bersih

Menurut Henry Simamora (2013:46) dapat dijelaskan bahwa :

“Laba bersih yang berasal dari transaksi pendapatan, beban, keuntungan dan kerugian. Laba dihasilkan dari selisih antara sumber daya masuk (pendapatan dan keuntungan) dengan sumber daya keluar (beban dan kerugian) selama periode tertentu”. Dengan kata lain, laba bersih dihasilkan dari pengurangan laba berjalan dengan beban lainnya termasuk pajak pada periode tersebut”.

Laba bersih di definisikan sebagai laba yang diperoleh setelah dikurangkan dengan pajak. (Irham Fahmi, 2022:101).

Laba Bersih didapatkan dengan cara :

$$\text{Laba Bersih} = \text{Pendapatan} - \text{Beban}$$

Debt to Equity Ratio

Rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio dicari dengan cara membandingkan antar seluruh hutang. Termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas (Kasmir, 2012: 157).

Debt to Equity Ratio menurut Sutrisno (2012:218) dapat dijelaskan bahwa :

“merupakan imbangan antara hutang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini berarti modal sendiri semakin sedikit dibandingkan dengan hutangnya. Bagi perusahaan, sebaiknya besarnya hutang tidak boleh melebihi modal sendiri agar beban tetapnya tidak terlalu tinggi, artinya *debt to equality*nya maksimal 100%”.

Debt To Equality didapatkan dengan cara :

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}}$$

Dividen

Dividen menurut Toto Prihadi (2010:231) dapat dijelaskan bahwa :

“merupakan bagian laba bersih yang dibagikan kepada pemegang saham biasa. Perusahaan secara sadar hanya akan membagikan beberapa persen dari laba bersih yang diperoleh sebagai dividen. Apabila tidak dibagi maka laba tersebut akan masuk ke dalam saldo laba dan dana cadangan”.

Menurut Rudianto (2012:290) “merupakan pembayaran tunai yang dibayarkan oleh perseroan kepada pemegang saham”.

Dividend Payout Ratio (DPR) menurut Sundjaja dan Inge Berlian (2009 : 391) dapat dijelaskan bahwa :

“mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, peningkatan hutang akan mempengaruhi besar kecilnya laba bersih yang tersedia bagi para pemegang saham karena kewajiban tersebut telah diprioritaskan dari pada pembagian dividen”.

Dividend Payout Ratio didapatkan dengan cara :

$$\text{DPR} = \frac{\text{Dividen Perlembar Saham}}{\text{Laba bersih perlembar saham}}$$

Hipotesis

H₁ : Terdapat Pengaruh positif dan signifikan laba bersih terhadap dividen perusahaan
 H₂: Terdapat pengaruh positif dan signifikan *debt to equity ratio* terhadap dividen perusahaan
 H₃:Terdapat pengaruh positif dan signifikan laba bersih dan *debt to equity ratio* terhadap dividen perusahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif untuk perolehan data dan asosiatif untuk mengukur seberapa besar pengaruh laba bersih dan *Debt to Equality Ratio* terhadap dividen dengan menggunakan pendekatan deskriptif untuk mengetahui dari masing masing nilai variabel mandiri pada setiap variabel yang akan diteliti. Populasi pada penelitian ini yaitu data laporan keuangan PT. Adaro Energy Tbk yang terdaftar di BEI. Sampel dalam penelitian ini ialah laporan keuangan yang tersedia selama berturut-turut selama 32 periode (triwulan) dengan teknik *sampling purposive*.

Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan data sekunder. Data sekunder ialah data yang bersumber secara tidak langsung yang diperoleh dari media berupa dokumen. Pada penelitian ini data PT. Adaro Energy Tbk periode 2010-2017 diperoleh dari situs www.idx.com dan www.idnfinancials.com. sumber data lainnya diperoleh dari perpustakaan.

Teknik Analisa Data

Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan analisis data regresi linier berganda termasuk dengan uji koefisien determinasi, koefisien korelasi dan uji secara parsial menggunakan uji t serta uji f dengan bantuan program SPSS (*Statistic Product & Services Solution*) versi 24.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Regresi Linier Berganda

Regresi ganda digunakan oleh peneliti untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (di naik turunkan nilainya) (Sugiyono, 2012:277).

Tabel
Hasil Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1. (Constant)	2322.180	1002.072		2.317	.028
LabaBersih	-6.963	2.327	-.488	-2.993	.006
DER	.253	.671	.062	.378	.708

a. Dependent Variable : DPR

Sumber: Data Primer (Laporan Keuangan PT. Adaro Energy Tbk), 2019

R Square menjelaskan seberapa besar variasi Y yang disebabkan oleh X, Berdasarkan hasil tabel 2 diatas *Model Summary* menyatakan besarnya *adjusted R²* sebesar 0,253; hal ini berarti 25,3% variasi DPR dapat dijelaskan oleh variasi dari dua varabel independen yaitu Laba bersih dan *Debt To Equity Ratio*. Sedangkan sisanya sebesar 74,7% (100%-25,3%=74,7%) dari faktor lain yang tidak diteliti.

Koefisien Determinasi (R²)

Tabel
Hasil Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.503 ^a	.253	.202	1788.297741

a. Predictors: (Constant), DER, LabaBersih

Sumber: Data Primer (Laporan Keuangan PT. Adaro Energy Tbk), 2019

R Square menjelaskan seberapa besar variasi Y yang disebabkan oleh X, Berdasarkan hasil tabel 2 diatas *Model Summary* menyatakan besarnya *adjusted R²* sebesar 0,253; hal ini berarti 25,3% variasi DPR dapat dijelaskan oleh variasi dari dua varabel independen yaitu Laba bersih dan *Debt To Equity Ratio*. Sedangkan sisanya sebesar 74,7% (100%-25,3%=74,7%) dari faktor lain yang tidak diteliti.

Koefisien Korelasi Ganda

Tabel
Hasil Koefisien Korelasi Ganda

Model	R	Model Summary		
		R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.503 ^a	.253	.202	1788.297741

a. Predictors: (Constant), DER, LabaBersih

Sumber: Data Primer (Laporan Keuangan PT. Adaro Energy Tbk), 2019

Berdasarkan Tabel diatas diperoleh angka R sebesar 0,503 Berada pada kategori 0,40-0,599. hal

ini menunjukkan bahwa terjadinya hubungan yang sedang antara Laba bersih dan *Debt To equity Ratio* terhadap dividen.

Uji Signifikan Secara Parsial (Uji t)

Tabel
Hasil Uji T
 Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	2322.180	1002.072		2.317	.028
Laba Bersih	-6.963	2.327	-.488	-2.993	.006
DER	.253	.671	.062	.378	.708

a. Dependent Variable: DPR

Sumber: Data Primer (Laporan Keuangan PT. Adaro Energy Tbk), 2019

Uji signifikan secara parsial dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh setiap variabel independent terhadap variabel dependent. Hasil uji parsial untuk Laba Bersih nilai sig. $0,006 < 0,05$, sedangkan nilai t_{hitung} sebesar (2,993) dan t_{tabel} 1,699 . sesuai dengan kriteria pengujian bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ ((2,993) < 1,699) artinya secara parsial bahwa laba bersih tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap dividen.

Sedangkan pada hasil uji parsial untuk *Debt to Equity Ratio* didapatkan nilai sig. $0,708 < 0,05$, sedangkan t_{hitung} 0,378 dan t_{tabel} 1,699. Sesuai dengan kriteria pengujian bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,378 < 1,699$) artinya secara parsial bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap dividen.

Uji Signifikan Secara Simultan (Uji F)

Tabel
Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3143047 0.720	2	1571523 5.360	4.914	.015 ^b
	Residual	9274225 5.500	29	3198008 810		
	Total	1241727 26.200	31			

a. Dependent Variable: DPR

b. Predictors: (Constant), DER, LabaBersih

Sumber: Data Primer (Laporan Keuangan PT. Adaro Energy Tbk), 2019

Hasil tabel 5 di atas, hasil uji F yang dilakukan dapat diperoleh nilai $0,015 < 0,05$; nilai F_{hitung} 4,914 < 3,33 . Artinya bahwa Laba Bersih dan *Debt To Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Dividen.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh laba bersih dan *debt to equity ratio* terhadap dividen, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Laba bersih pada PT. Adaro Energy tiap triwulannya berfluktuasi. Laba bersih yang meningkat secara umum disebabkan oleh kondisi pendapatan perusahaan yang meningkat.. Hasil uji t yang telah dilakukan, diketahui bahwa laba bersih tidak berpengaruh positif dan signifikan pada dividen PT. Adaro Energy.
2. Pengujian secara parsial menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap dividen PT. Adaro Energy Tbk Periode 2010-2017.
3. Pengujian secara simultan (uji F), menunjukkan bahwa variabel independent Laba Bersih dan *Debt To Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Dividen pada perusahaan pertambangan PT. Adaro Energy Tbk Periode 2010-2017.

DAFTAR PUSTAKA

- Halim, Abdul., dan Hanafi. (2014) : Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta : UPP STIM YKPN
- Hery. (2015) : Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: PT Grasindo
- Fahmi, Irham. (2012) : Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta
- Kasmir. (2012) : Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Sutrisno. (2012) : Manajemen Keuangan. Yogyakarta: Ekonisia
- Simammora, Henry. (2013) : Pengantar Akuntansi II. Jakarta : Bumi Aksara
- Prihadi, Toto. (2010) : Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : Ppm Manajemen
- Rudianto. (2012) : Akuntansi Pengantar. Jakarta : Erlangga
- Sundjaja. Ridwan S., dan Inge Barlian. (2009) : Manajemen Keuangan 2. Jakarta : Literata Lintas Media
- Sugiyono. (2013) : Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta
- Sujarweni, Wiratna. (2015) : Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi. Yogyakarta : Pustakabaru press
- Ramli, M.R., dan Arfan. M. (2011) : Pengaruh Laba, Arus Kas Operasi, Arus Kas Bebas, dan Pembayaran Dividen Kas Sebelumnya Terhadap Dividen Kas Yang Diterima Oleh Pemegang Saham. *Jurnal Telaah dan Riset Akuntansi*, Vol.4, 127-136.

- Utami, N.C. (2016) : Analisis Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equality (ROE), dan Debt to Equality Ratio (DER) Terhadap Dividend Payout Ratio, 6-7.
- Ifada, L.M., dan Kusumadewi, N. (2014) : Pengaruh Laba Bersih, Arus Kas Operasional, Investment Opportunity Set dan Firm Size Terhadap Dividen Kas, *Jurnal Dinamika Akuntansi*, Vol. 6, 184-185.
- Tibrewala, R., Biger, N., dan Gill A. (2010) : Determinants of Divident Payout Ratio : Evidence from United States, *The Open Business Journal*, Vol.3 , 13.
- Annual report adaro energy tbk (Selasa, 18 Desember 2018)
- Hartriani, J. 2017. Industri Pertambangan Penopang Perekonomian: Katadata.co.id (Kamis, 20 desember 2018)
- www.idx.com (selasa, 18 Desember 2018)
- www.idnfinancials.com (selasa, 18 Desember 2018)

Profil penulis

1. **Septi Utami, S. Ab**, Mahasiswa Fakultas Ilmu Administrasi dan Humaniora, Universitas Muhammadiyah Sukabumi.
Email : septiutami945@gmail.com
2. **Nor Norisanti, S. Sos., M. Si**, Dosen Fakultas Ilmu Administrasi dan Humaniora, Universitas Muhammadiyah Sukabumi.
Email : norisanti.ok@gmail.com
3. **Faizal Mulya Z, S. Ab. MA**, Dosen Fakultas Ilmu Administrasi dan Humaniora, Universitas Muhammadiyah Sukabumi.
Email : faizal_88@ummi.ac.id